

Original Research Paper

Pelatihan Pengolahan S. Cream Moera dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Peningkatan Nilai Ekonomi Masyarakat di Desa Banjarsari

Rusminah Hs¹, Siti Ridayatul Husna², Busra Aulya³, Rizky Meidiannisa Lukman¹,
Lara Oktavia¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Fakultas Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2096>

Sitasi: Rusminah Hs., Husna, S. R., Aulya, B., Lukman, R. M & Oktavia, L (2022). Pelatihan Pengolahan S. Cream Moera dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Peningkatan Nilai Ekonomi Masyarakat di Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 02 September 2022

*Corresponding Author:

Rusminah Hs., Fakultas
Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;
Email: rusminah@gmail.com

Abstract: Chronic nutrition resulting from insufficient nutrition and can cause disruptions for physical development, cognitive in children of a young age so that the ability to reasoning, thinking, and solving problems is lower than children growing in proper nutrition is understanding of stunting. The many benefits that come from extracting kelor leaves are a good idea and fit in as a nutritional supplement to young children. The levels of vitamins a, iron, potassium, proteins, carbohydrate, vitamin c, and calcium (A Dudi Krisnadi, 2015) in kelor that provide a good nutritional supplement to children in growth and development.

Keywords: Stunting, Extracts Of Kelor Leaves, Nutrition

Pendahuluan

Stunting terjadi pada seseorang di 1000 hari awal kehidupan, hal ini disebabkan karena kekurangan gizi yang kronis sehingga menyebabkan kondisi gagal tumbuh pada anak. Efek yang ditimbulkan dapat berpengaruh sampai usia dewasa dan usia lanjut. Akibat kurangnya asupan gizi dari sejak dalam kandungan akan mempengaruhi pertumbuhan otak, organ-organ lain dalam tubuh yang menyebabkan kekebalan tubuh lemah dan mudah terserang penyakit. Pertumbuhan otak yang lambat tentunya sangat mempengaruhi tingkat kecerdasan bagi anak usia dini dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Dr (H.C), dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K) kepala badan kependudukan dan keluarga berencana nasional mengatakan “Stunted (pendek) itu yang diukur, di Indonesia masih menggunakan stunted. Sedangkan yang namanya stunting itu ada ikutan-ikutannya, ada sebab akibatnya maka dikatakan stunting dan bisa dikoreksi dalam 1000

hari kehidupan pertama karena potential growth tercipta di 1000 hari kehidupan pertama” (Kemendikbud, 2021).

Gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung cukup lama dan dapat menyebabkan gangguan bagi perkembangan fisik, kognitif pada anak usia dini sehingga kemampuan untuk menalar, berpikir, dan memecahkan masalah lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang tumbuh dengan asupan gizi yang baik merupakan pengertian dari stunting (Kemenkes RI, 2018).

Daun kelor yang memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk kesehatan merupakan salah satu alternatif yang bagus dalam upaya pencegahan dan penurunan angka stunting dengan pemanfaatan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) yang selama ini banyak belum diketahui oleh masyarakat Desa Banjarsari. Kandungan vitamin A, zat besi, kalium, protein, karbohidrat, vitamin C, dan kalsium (A Dudi Krisnadi, 2015) yang ada pada daun kelor mampu sebagai penambah asupan gizi yang baik

bagi anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari pembuatan ekstrak daun kelor (Purba, 2020) merupakan ide yang bagus dan cocok sebagai tambahan nutrisi bagi anak-anak usia dini. Kandungan vitamin C daun kelor adalah 220mg/100g, menurut penelitian (Alverina.,dkk., 2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kandungan vitamin c pada daun kelor lebih tinggi dibandingkan kandungan vitamin C pada daun pepaya dan daun kenikir yaitu 61,8mg/100mg dan 64,6mg/100g.

Prevalensi balita penderita stunting di Indonesia menurut PSG (Pemantauan Status Gizi) 2017 menunjukkan angka yang masih cukup tinggi yaitu, 29,6 % 29,6% melebihi ketetapan batasan dari WHO yaitu 20%. Tahun 2013 dalam penelitiannya Ricardo dalam Bhutta mengemukakan bahwa balita yang menderita stunting dapat berkontribusi 15% atau 1,5 juta jiwa sebagai penyebab kematian balita di dunia dan 55 juta anak setiap tahun kehilangan masa hidup yang baik dan sehat untuk pertumbuhannya (Kemkes RI, 2018).

Metode

Kegiatan pengolahan es krim daun kelor sekaligus edukasi terkait bisnis plan produk tersebut diselenggarakan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 pukul 14.30 s.d 16.15 WITA oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Banjarsari. Metode yang digunakan adalah pengolahan secara langsung dan penyampain materi terkait bisnis plan untuk es krim daun kelor kepada ibu-ibu PKK, kader posyandu serta dari teman-teman karang taruna, dan KKP UIN Mataram.

Tahap Pembuatan Es Krim Daun Kelor

Pemaparan bisnis plan produk S.Cream Moera disampaikan oleh Lara Oktavia partisipan diberi materi tentang pentingnya sebuah merek dagang dalam berwirausaha, dan proses pembuatan dipragakan oleh Lara Oktavia dan Rizky Meidiannisa Lukman, dan dijelaskan oleh Siti Ridayatul Husna. Power point digunakan sebagai media penyampain atau sosialisasi yang diberikan kepada ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, Karang Taruna, dan KKP UIN Mataram di Desa Banjarsari.

Adapun alat dan bahan pengolahan es krim daun kelor sebagai berikut: berupa blender, mixer, panci, kompor, timbangan, saringan, mangkok, sendok, sendok sayur, cup es krim, gelas ukur; dan bahan-bahan berupa 100 gram daun kelor (diblender dengan 200 ml air), susu UHT full cream 2 kotak/2000ml, 2 butir telur, 8 sendok makan tepung maizena, 2 butir telur (kuning telur), 1 sendok teh vanili, dan 400 gr gula pasir.

Proses pembuatan es krim kelor: Masak susu UHT full cream dengan tambahan gula kurang lebih selama 3-5 menit dalam panci. Kemudian kuning telur yang telah dikocok sampai berbusa dan ekstrak daun kelor dimasukkan ke dalam panic aduk hingga merata. Setelah itu masukan tepung maizena yang telah diencerkan, tambahkan vanili aduk hingga mendidih. Adonan es krim yang telah jadi kemudian dimasukkan ke dalam freezer selama kurang lebih 5-6 jam. Es krim daun kelor siap dihidangkan.

Daun kelor dapat dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan gizi dalam upaya pencegahan stunting, dengan metode:

- a. Presentasi dan praktik pembuatan es krim daun kelor, dalam metode ini dilakukan pembekalan terkait informasi gizi daun kelor, pentingnya sanitasi, keterampilan dan pengenalan merek dagang kepada warga khususnya ibu-ibu PKK serta kader posyandu, penjabaran terkait produk dan pengedukasian tentang kewirausahaan bagi UMKM sebagai pemenuhan gizi anak dan peningkatan nilai ekonomi warga.
- b. Testimoni es krim daun kelor oleh masyarakat terutama ibu-ibu PKK, kader posyandu dan anak-anak.

Hasil dan Pembahasan

Praktik dan presentasi pembuatan produk *S. Cream Moera* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemenuhan gizi bagi anak sebagai pencegahan stunting. Hal ini didasarkan pada kurangnya minat anak dan balita dalam mengonsumsi sayuran sehingga dikhawatirkan mampu memicu kurangnya kecukupan gizi dan tingginya angka stunting juga pemanfaatan tumbuhan kelor yang banyak dijumpai di Desa Banjarsari. Program KKN di

Banjarsari dilakukan secara sistematis melibatkan masyarakat secara langsung.



Gambar 1. Pelatihan Pengolahan Es Krim Daun kelor bersama Ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu.

Berdasarkan data, Kabupaten Lombok Timur memiliki angka stunting tertinggi di pulau Lombok, dan hasil survei lokasi pada awal kegiatan KKN menunjukkan bahwa faktor pola hidup dan ekonomi penduduk Desa Banjarsari sangat mempengaruhi kualitas pangan yang dikonsumsi. Melihat permasalahan ini, maka dibuatlah program kerja sebagai upaya pemenuhan gizi dan pencegahan stunting yaitu program pengolahan produk es krim daun kelor.



Gambar 2. Hasil Produk Es Krim Daun Kelor

Kegiatan praktik pembuatan produk dan presentasi kewirausahaan ini dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK Desa Banjarsari, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022.



Gambar 3. Testimoni Es Krim Daun Kelor

Para partisipan sangat antusias dalam menanggapi, memberi pertanyaan serta masukan dalam kegiatan pengedukasian ini. Para partisipan berharap ilmu yang diterima dapat membantu meningkatkan gizi anak dan balita juga pembuatan produk es krim daun kelor dapat menjadi inovasi baru dalam pembuatan variasi produk untuk diperjual belikan sebagai upaya meningkatkan pemasukan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi dan praktik langsung pengolahan es krim daun kelor antusias ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, Karang Taruna, dan teman-teman KKP UIN Mataram sangat baik dan sangat menyukai cita rasa dari es krim daun kelor. Perangkat desa bapak Asmiluddin selaku kepala desa Banjarsari juga sangat menyukai cita rasa es krim.

Harapan kedepannya masyarakat di desa Banjarsari tidak berhenti sampai disini untuk mengolah es krim daun kelor, dijadikan peluang usaha untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat, terutama dari karang taruna diharapkan mampu sebagai penggerak desa Banjarsari untuk lebih maju dan menjadi contoh yang baik untuk masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di desa. Selain itu es krim yang telah diolah ini diharapkan mampu untuk meningkatkan gizi pada anak usia dini dalam upaya pencegahan stunting.

Daftar Pustaka

A Dudi Krisnadi (2015) Kelor Super Nutrisi, Kelor Super Nutrisi.

Alverina, C., Andari D., & Prihanti G, S. (2016). Pengaruh pemberian ekstrak daun kelor (*moringa oleifera* lam.) Terhadap sel kardiomyosit pada tikus putih (*rattus novergicus* strain wistar) dengan diet aterogenik. *Jurnal: Fakultas Muhammadiyah Malang*. Vol. 12. No. 1.

Purba, E. C. (2020). kelor (*moringa oleifera* lam.): pemanfaatan dan bioaktivitas. *Jurnal: Pro-Life* Vol. 7. No. 1.

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/pendek-belum-tentu-stunting-pahami-perbedaan-stunted-dan-gagal-tumbuh-pada-anak-usia-dini?id=20210810094448>

<https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>

<https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8486>

<https://www.bkkbn.go.id/berita-stunted-dan-stunting>